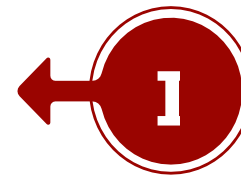
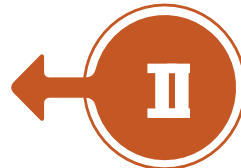




Informasi yang Dikumpulkan



KETERANGAN UMUM



**INDIKATOR TENAGA
KERJA**



**DATA KEUANGAN
PERGURUAN TINGGI**



FENOMENA DAN CATATAN



SURVEI TRIWULANAN...

BLOK I
KETERANGAN UMUM

BLOK II
INDIKATOR TENAGA KERJA

BLOK III
DATA KEUANGAN PERGURUAN
TINGGI

BLOK IV
FENOMENA DAN CATATAN

SURVEI TRIWULANAN PERGURUAN TINGGI

Summary

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI TRIWULANAN PERGURUAN TINGGI

BLOK I. KETERANGAN UMUM

101. Nama Perguruan Tinggi *

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batubara

102. Alamat Perguruan Tinggi *

Jl. Kampus STIT BB Simpang Dolok, Desa Empat Negeri, Kec. Datuk Lima Puluh, Kabupate

103. Provinsi *

SUMATERA UTARA

104. Kabupaten/Kota *) *

KAB. BATU BARA

105. Nomor Telepon/Fax *

082286389113

106. Email *

stitbatubarasumateraautara@gmail.com

107. Kode/Nomor Induk Perguruan Tinggi

213590

Blok I ini digunakan untuk mencatat identitas Perguruan Tinggi (PT), Lokasi PT, Jenis PT, Status PT, dan Periode Pelaporan.

Rincian 101. Terisi otomatis.

Responden dapat melakukan *editing* dengan tujuan perbaikan nama Perguruan Tinggi secara lengkap dan terkini.

Rincian 102. Terisi otomatis. Responden dapat melakukan *editing* dengan tujuan perbaikan alamat Perguruan Tinggi secara lengkap dan terkini, misalnya dituliskan RT, nama gang, atau alamat khusus lain yang bisa menunjukkan keberadaan Perguruan Tinggi tersebut.

Rincian 103. Terisi otomatis. Responden tidak dapat melakukan *editing* pilihan Provinsi

Rincian 104. Terisi otomatis. Responden dapat melakukan *editing* pilihan Kabupaten/Kota

Rincian 105. Terisi otomatis. Responden dapat melakukan *editing* dengan tujuan perbaikan nomor telepon/fax Perguruan Tinggi secara lengkap dan terkini

Rincian 106. Terisi otomatis. Responden dapat melakukan *editing* dengan tujuan perbaikan E-mail Perguruan Tinggi secara lengkap dan terkini

Rincian 107. Terisi otomatis. Responden tidak dapat melakukan *editing* kode/nomor induk Perguruan Tinggi.

108. Jenis Perguruan Tinggi *

3 - Sekolah Tinggi

109. Status Perguruan Tinggi *

Select an option

110. Apakah merupakan cabang dari Perguruan Tinggi Luar Negeri (*Foreign Branch Campus*) ?

☐ Ya
 ☐ Tidak

111. Penghubung (PIC) *

112. Nomor HP PIC *

113. Triwulan Pelaporan

IV

114. Tahun Pelaporan

2025

BLOK I

Next →
BLOK II

Rincian 108. Terisi otomatis (bisa diedit)

Rincian 109. Isikan Status Perguruan Tinggi

Rincian 110. Isikan Kode “1” jika Perguruan Tinggi tersebut merupakan cabang dari Perguruan Tinggi luar negeri (*foreign branch campus*) dan kode “2” jika Perguruan Tinggi tersebut bukan merupakan cabang dari Perguruan Tinggi luar negeri

Rincian 111. Penghubung (PIC). Isikan nama narahubung yang mengetahui terkait data administrasi keuangan di Perguruan Tinggi

Rincian 112. Nomor HP PIC. Isikan nomor HP aktif dari narahubung, sebaiknya nomor yang digunakan untuk *Whatsapp* (WA)

Rincian 113. Terisi otomatis

Rincian 114. Terisi otomatis

Penjelasan Rincian 108. Jenis Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan tinggi setelah jenjang menengah yang menyelenggarakan pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, Profesi, dan spesialis, seperti Universitas, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi, atau Akademi, yang bertujuan untuk mendidik mahasiswa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tridharma).

Jenis Perguruan Tinggi :

- Universitas** : perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Universitas menyediakan pendidikan tinggi jenjang sarjana, magister, hingga doktoral. **Contoh: Universitas Negeri, Universitas Terbuka**
- Institut** : perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu, serta dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. **Contoh: Institut Teknologi, Institut Kesenian**
- Sekolah Tinggi** : perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. **Contoh: STIE, STT**
- Politeknik** perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, serta dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. **Contoh: Politeknik Pertanian, Politeknik Manufaktur**
- Akademi** : perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. **Contoh: Akademi Kebidanan, Akademi Militer**
- Akademi Komunitas** : perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setara D1 dan/atau D2 dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau kebutuhan khusus. **Contoh: Akademi Komunitas Industri Manufaktur (AK-Manufaktur), Akademi Komunitas Negeri (AKN)**



Penjelasan Rincian 109. Status Perguruan Tinggi

Status Perguruan Tinggi terdiri atas PTN-BH, PTN-BLU, PTN-Satker, PTK dan PTS.

1. **PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum)** : perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah dan ditetapkan sebagai badan hukum, sehingga memiliki kepribadian hukum yang terpisah, kemandirian dalam pengelolaan akademik, organisasi, dan keuangan, serta kewenangan untuk mengelola kekayaan dan melakukan perikatan hukum, dengan tetap berada dalam pembinaan, pengawasan, dan penjaminan mutu oleh pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. **Contoh: UI, UGM, ITB**
2. **PTN-BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum)** : Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, yaitu memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, tanpa berorientasi pada keuntungan, dan tetap menjadi bagian dari kementerian/lembaga pemerintah. **Contoh: UNILA**
3. **PTN-Satker (Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja)** : perguruan tinggi negeri yang berstatus sebagai satuan kerja pemerintah, yang seluruh pengelolaan keuangan dan administrasinya mengikuti mekanisme APBN secara penuh, tanpa fleksibilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dan tanpa status badan hukum. **Contoh : Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN)**
4. **Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK)** : perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh kementerian atau lembaga pemerintah non-kementerian, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan aparatur negara atau tenaga profesional tertentu, dan lulusannya umumnya diikat dengan ikatan dinas. **Contoh: Politeknik Statistika STIS**
5. **Perguruan Tinggi Swasta (PTS)** : perguruan tinggi yang didirikan dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui badan hukum penyelenggara, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta berada di bawah pembinaan dan pengawasan pemerintah. **Contoh: Binus University, Universitas Tarumanegara, Universitas Trisakti**

Penjelasan Rincian 110. Apakah merupakan cabang dari Perguruan Tinggi luar negeri (*foreign branch campus*)?

PT cabang dari luar negeri (*foreign branch campus*) : perguruan tinggi atau unit pendidikan tinggi yang didirikan oleh perguruan tinggi asing, yang beroperasi secara fisik di Indonesia, dan menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan standar akademik, kurikulum, dan gelar yang merujuk langsung pada perguruan tinggi induk di luar negeri. **Contoh: Deakin University, Lasalle College, Monash University**

BLOK II
INDIKATOR TENAGA KERJA

BLOK III
DATA KEUANGAN PERGURUAN
TINGGI

BLOK IV
FENOMENA DAN CATATAN

BLOK II. INDIKATOR TENAGA KERJA

201. Jumlah tenaga kependidikan selain dosen (tenaga administrasi akademik, petugas layanan kemahasiswaan, pustakawan, petugas laboratorium, keuangan & kepegawaian, humas & kerjasama, dll)

Catatan: Data jumlah dosen diperoleh dari data sekunder Kemendiktisaintek

Triwulan 4 2025 •

Triwulan 3 2025 •

Triwulan 4 2024 •

202. Jumlah tenaga penunjang (satpam, petugas kebersihan, pengemudi, dll)

Catatan: Hanya mencakup tenaga penunjang yang dibayar langsung oleh Perguruan Tinggi. Tidak termasuk tenaga outsourcing

Triwulan 4 2025 •

Triwulan 3 2025 •

Triwulan 4 2024 •

Settings

⊗

← Previous
BLOK I

BLOK II

Next →
BLOK III

Blok II ini digunakan untuk mencatat **Indikator Tenaga Kerja Berupa Tenaga Kependidikan Selain Dosen, dan Tenaga Penunjang.**

Rincian 201.

Isikan Jumlah Tenaga Kerja Kependidikan Selain Dosen (**Orang**) pada triwulan yang bersesuaian

Tenaga kerja kependidikan adalah semua orang yang bekerja atau terlibat dalam kegiatan kependidikan. **Contoh** : tenaga administrasi akademik, petugas layanan kemahasiswaan, pustakawan, petugas laboratorium, keuangan & kepegawaian, humas & kerjasama, dll.

Catatan : Dalam pendataan ini **tidak termasuk dosen** karena jumlah dosen diperoleh dari data sekunder Kemendiktisaintek

Rincian 202.

Isikan Jumlah Tenaga Penunjang (**Orang**) pada triwulan yang bersesuaian

Tenaga penunjang adalah pekerja yang direkrut untuk mengerjakan pekerjaan di luar pekerjaan inti. **Contoh** : satpam, petugas kebersihan, pengemudi, dll.

Catatan : dalam pendataan ini hanya mencakup tenaga penunjang yang dibayar langsung oleh Perguruan Tinggi, **tidak termasuk** tenaga *outsourcing*

KETERANGAN UMUM

BLOK II
INDIKATOR TENAGA KERJA

BLOK III
DATA KEUANGAN PERGURUAN
TINGGI

BLOK IV
FENOMENA DAN CATATAN

BLOK III.A PENDAPATAN PERGURUAN TINGGI

Mencatat semua pendapatan selain pajak pertambahan nilai (PPN) serta pendapatan setelah dikurangi diskon dan retur penjualan

301. Nilai pendapatan PENDIDIKAN (Rupiah)

Catatan

- Termasuk: Pendapatan operasional pendidikan, pendapatan operasional pengelolaan manajemen, pendapatan operasional pelayanan masyarakat, pendapatan operasional lainnya, pendapatan BPPTN/APBN, pendapatan hibah/sumbangan beasiswa, pendapatan hibah/sumbangan pendidikan lainnya, pendapatan lainnya terkait pendidikan.
- Tidak termasuk: Penjualan aset, pendapatan operasional penelitian, pendapatan hibah/sumbangan penelitian, pendapatan dari kepemilikan aset finansial, pendapatan dari klaim asuransi.

Triwulan 4 2025 *

Triwulan 3 2025 *

Triwulan 4 2024 *

302. Nilai pendapatan PENELITIAN (Rupiah)

Catatan

- Termasuk: Pendapatan operasional penelitian, pendapatan hibah/sumbangan penelitian.
- Tidak termasuk: Penjualan aset, pendapatan dari kepemilikan aset finansial, pendapatan dari klaim asuransi.

Triwulan 4 2025 *

Triwulan 3 2025 *

Triwulan 4 2024 *

Settings

← Previous
BLOK II

BLOK III

Next →
BLOK IV

Rincian 301.
Isikan Nilai Pendapatan Pendidikan (Rupiah)
pada triwulan yang bersesuaian

Pendapatan Pendidikan adalah penghasilan atau jumlah uang yang diterima oleh Perguruan Tinggi dari hasil usaha kegiatan pendidikan dalam periode waktu tertentu (mencatat semua pendapatan selain pajak pertambahan nilai (PPN) serta pendapatan dikurangi diskon dan retur penjualan).

Catatan:

- **Termasuk** : pendapatan operasional pendidikan, pendapatan operasional pengelolaan manajemen, pendapatan operasional pelayanan masyarakat, pendapatan operasional lainnya, pendapatan BPPTN/APBN, pendapatan hibah/sumbangan beasiswa, pendapatan hibah/sumbangan pendidikan lainnya, dan pendapatan lainnya terkait pendidikan.
- **Tidak termasuk** : Pendapatan dari penjualan aset, pendapatan operasional penelitian (termasuk dalam rincian 302), pendapatan hibah/sumbangan penelitian (termasuk dalam rincian 302), pendapatan dari kepemilikan aset finansial (termasuk dalam rincian 303), dan pendapatan dari klaim asuransi (termasuk dalam rincian 303)

Rincian 302.
Isikan Nilai Pendapatan Penelitian (Rupiah)
pada triwulan yang bersesuaian

Pendapatan Penelitian adalah penghasilan atau uang yang diterima sebagai imbalan atau pembiayaan atas aktivitas riset, yang bisa digunakan untuk menutupi biaya operasional riset (seperti gaji, alat, bahan) dan memberikan keuntungan bagi pelakunya.

Catatan:

- **Termasuk:** pendapatan operasional penelitian, pendapatan dari kerjasama penelitian, dan pendapatan hibah/sumbangan penelitian
- **Tidak termasuk:** pendapatan dari penjualan aset, pendapatan dari kepemilikan aset finansial (termasuk dalam rincian 303), dan pendapatan dari klaim asuransi (termasuk dalam rincian 303)

BLOK II
INDIKATOR TENAGA KERJA

BLOK III
DATA KEUANGAN PERGURUAN
TINGGI

BLOK IV
FENOMENA DAN CATATAN

303. Pendapatan bunga, deviden dan lainnya yang diterima perguruan tinggi (Rupiah)

Catatan

• Termasuk: Pendapatan bunga, deposito, pendapatan dividen, pendapatan klaim asuransi, pendapatan dari penjualan aset, pendapatan lainnya.

Triwulan 4 2025 *

Triwulan 3 2025 *

Triwulan 4 2024 *

304. Total pendapatan (Jumlah rincian 301, 302 dan 303) (Rupiah)

Triwulan 4 2025 *

0

Triwulan 3 2025 *

0

Triwulan 4 2024 *

0

Rincian 304.
Total Pendapatan (Terisi Otomatis)

Rincian 303.
Isikan Pendapatan Bunga, Dividen dan Lainnya yang Diterima
Perguruan Tinggi (Rupiah) pada triwulan yang bersesuaian

Pendapatan bunga adalah penghasilan yang diperoleh dari memberikan pinjaman atau investasi pada aset utang (imbalan yang diterima dari hasil tetap dari pinjaman atau instrumen utang (seperti obligasi dan deposito).

Pendapatan dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham, yang besarnya tidak pasti dan tergantung profitabilitas perusahaan serta kebijakan pembagian laba

Termasuk pendapatan dari klaim asuransi, penjualan aset, dan pendapatan lainnya.

BLOK III.B PENGELUARAN PERGURUAN TINGGI

Mencatat semua biaya pengeluaran (tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan diskon neto yang diberikan)

305. Total upah dan gaji, serta jaminan sosial pegawai (Rupiah)

Penjelasan

• Termasuk: Upah dan gaji pegawai/karyawan, baik dalam bentuk uang maupun barang, komisi dan tip untuk pegawai/karyawan, bonus, iuran asuransi sosial pegawai/karyawan yang dibayarkan oleh Perguruan Tinggi.

• Tidak termasuk: Pembayaran untuk jasa konsultan dan kontraktor, pembayaran jasa outsourcing.

Triwulan 4 2025

Triwulan 3 2025

Triwulan 4 2024

306.a. Apakah Perguruan Tinggi ini menggunakan dosen dari luar negeri?

Ya

Tidak

307. Pembelian aset tetap/belanja modal (Rupiah)

Catatan:

Mencakup Bangunan, Kendaraan, Komputer dan Peralatan Komunikasi, Mesin dan Peralatan Lainnya, Software, dan Produk Kekayaan Intelektual Lainnya.

Triwulan 4 2025

Triwulan 3 2025

Triwulan 4 2024

← Previous

BLOK III

Rincian 307.

Isikan Nilai Pembelian Aset Tetap/Belanja Modal (Rupiah) pada triwulan yang bersesuaian

Rincian 305.

Isikan Nilai Upah/Gaji dan Jaminan Sosial (Rupiah) pada triwulan yang bersesuaian

Upah dan gaji adalah balas jasa/imbalan berupa uang maupun barang, yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai kompensasi atas pekerjaan atau jasa yang diberikan. **Termasuk** upah gaji untuk **dosen**. Berbeda dengan jumlah tenaga kerja yang hanya mencatat tenaga kerja selain dosen.

Iuran jaminan sosial adalah pembayaran wajib yang dilakukan secara berkala oleh peserta dan/atau pemberi kerja kepada penyelenggara program jaminan sosial, yang ditujukan untuk memberikan perlindungan sosial terhadap risiko tertentu, seperti kesehatan, kecelakaan kerja, hari tua, pensiun, dan kematian. Iuran jaminan sosial dianggap sebagai kompensasi untuk tenaga kerja dan diisikan dalam rincian ini. **Contoh : Iuran BPJS Kesehatan dan iuran BPJS Ketenagakerjaan karyawan yang dibayarkan oleh Perguruan Tinggi.**

Termasuk: upah dan gaji pegawai/karyawan yang diberikan dalam bentuk barang, komisi dan tip untuk pegawai/karyawan, dan bonus

Tidak termasuk: pembayaran untuk jasa konsultan dan pembayaran jasa *outsourcing*

Rincian 306.

Isikan “Ya” Apabila Perguruan Tinggi Tersebut Menggunakan Dosen Luar Negeri, dan “Tidak” Jika Tidak Menggunakan Dosen Luar Negeri

Aset tetap adalah **aset berwujud** (seperti tanah, bangunan, mesin) maupun **aset tidak berwujud** (seperti hak paten, merek dagang, *software*) yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi untuk digunakan dalam kegiatan operasional jangka panjang (lebih dari satu tahun), dan berfungsi untuk menghasilkan pendapatan atau mendukung aktivitas operasional.

Belanja modal adalah pengeluaran untuk memperoleh atau menambah aset tetap (seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan, atau jaringan) yang memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi (lebih dari 1 tahun), berfungsi sebagai investasi jangka panjang, dan bukan biaya operasional sehari-hari, meliputi **pembelian aset baru, pembangunan, perbaikan besar** yang meningkatkan kapasitas, serta pembelian aset tak berwujud.

Contoh aset tetap: bangunan, kendaraan, komputer dan peralatan komunikasi, mesin dan peralatan lainnya, *software*, dan produk kekayaan intelektual lainnya

BLOK III
DATA KEUANGAN PERGURUAN
TINGGI

BLOK IV
FENOMENA DAN CATATAN

308. Biaya operasional (air, listrik, ATK, telekomunikasi, pemeliharaan, dll) (Belanja barang dan jasa) (Rupiah)

Catatan:
Termasuk: Pengeluaran operasional pendidikan dan penelitian; pengeluaran perjalanan dinas; beban pokok pendapatan unit kerja khusus; pengeluaran jasa tenaga ahli dan outsourcing; biaya lisensi software komputer yang berumur kurang dari satu tahun (termasuk biaya instalasi oleh provider eksternal); pengeluaran listrik, bahan bakar dan air; pembelian bahan perkantoran umum; pembelian suku cadang untuk kendaraan bermotor; pengeluaran sewa; pengeluaran lainnya.

Triwulan 4 2025

Triwulan 3 2025

Triwulan 4 2024

309. Total pengeluaran (Jumlah rincian 305, 306 dan 307) (Rupiah)

Triwulan 4 2025

0

Triwulan 3 2025

0

Triwulan 4 2024

0

Settings

⚙

← Previous
BLOK II

BLOK III

Next →
BLOK IV

- Blok IV. Fenomena dan Catatan
- Isikan fenomena berupa penjelasan terhadap adanya kenaikan/penurunan yang ekstrim pada data keuangan perguruan tinggi antar triwulan. Misalnya, terjadi kenaikan pendapatan yang sangat signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya akibat pencatatan pendapatan nonrutin dalam jumlah besar yang bersifat satu kali seperti, penerimaan hibah, pembayaran kerjasama, atau realisasi dana yang terakumulasi dari periode sebelumnya.
 - Apabila ada hal-hal yang perlu dijelaskan dan dirincikan dapat diisi pada **Catatan**. Contoh: jika total pengeluaran (rincian 309) lebih besar daripada total pendapatan (rincian 304), maka tuliskan alasannya.

Rincian 308.
Isikan Biaya Operasional (Air, Listrik, Telekomunikasi, Pemeliharaan, dll)
(Belanja Barang dan Jasa) (Rupiah) pada triwulan yang bersesuaian

Biaya operasional adalah pengeluaran rutin yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, yang bertujuan agar proses kegiatan dapat berjalan lancar

Termasuk pengeluaran operasional pendidikan dan penelitian, pengeluaran perjalanan dinas, beban pokok pendapatan unit kerja khusus, pengeluaran jasa tenaga ahli dan *outsourcing*, biaya *lisensi software* yang berumur kurang dari satu tahun (termasuk biaya instalasi oleh provider eksternal), pengeluaran listrik, bahan bakar, air, ATK, pembelian suku cadang untuk kendaraan bermotor, pengeluaran sewa, dan pengeluaran lainnya.

Rincian 309.
Total Pengeluaran (Terisi Otomatis)

BLOK I
KETERANGAN UMUM

BLOK II
INDIKATOR TENAGA KERJA

BLOK III
DATA KEUANGAN PERGURUAN
TINGGI

BLOK IV
FENOMENA DAN CATATAN

BLOK IV. FENOMENA DAN CATATAN

BERIKAN PENJELASAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI SETIAP TRIWULAN YANG MENGALAMI KENAIKAN/PENURUNAN "EKSTRIM"

Triwulan 4 2025

Triwulan 3 2025

Triwulan 4 2024

Catatan